

TESIS
PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHFIZH AL-QURAN
PENDEKATAN NAFSA PADA ANAK USIA DINI

Oleh
Rusmini : 220211020059



PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

2026

TESIS
PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHFIZH AL-QURAN PENDEKATAN
NAFSA PADA ANAK USIA DINI

Oleh
Rusmini : 220211020059



PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusmini

NIM : 220211020059

Tempat/Tanggal Lahir : Amuntai, 12 Oktober 1991

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul, "PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHFIZH AL-QURAN PENDEKATAN NAFSA PADA ANAK USIA DINI" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin,
Yang membuat pernyataan,



Rusmini

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1672/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Rusmini
NIM : 220211020059
Jenjang/Program Studi : S2/PAI
Judul : Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terhadap Program Kampus Berdampak di UIN Antasari Banjarmasin (Studi pada Prodi PAI, PGMI dan PBA)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 16 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,



Dr. Wahyudin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



PERSETUJUAN TESIS

PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHFIZH AL-QURAN PENDEKATAN NAFSA PADA ANAK USIA DINI

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Rusmini

NIM: 220211020059

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Hamdan, M.Pd
196604051993031005

Pembimbing II



Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag
196801021998031002

PENGESAHAN TESIS

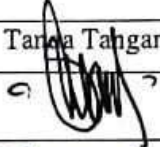
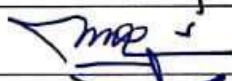
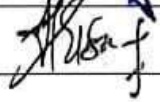
PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHFIZH AL-QURAN PENDEKATAN NAFSA PADA ANAK USIA DINI

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Rusmini
NIM: 220211020059

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Rabu, Tanggal 22 Juli 2026
Pukul 14.00-15.30 WITA

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Noor Fuady, S.Ag., M.Ag	
2. Dr. H. Hamdan, M.Pd	
3. Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag	
4. Dr. Analisa Fitria, M.Si	

Mengetahui, Direktur



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A
NIP. 197112091996031001



KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti, cinta, dan syukur yang tak terhingga kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda Rusdiansyah dan Ibunda Jurniah

Terima kasih atas peluh, ketulusan, dan doa-doa malam yang tak pernah putus mengangkasa. Darah daging yang kalian besarkan ini memohon ampunan, semoga setiap huruf Al-Qur'an yang penulis ajarkan kelak mampu menjadi mahkota kemuliaan bagi Ayah dan Ibu di surga-Nya.

Suami Tercinta, Ahmad Winata, S.Pd.I., dan Keempat Buah Hatiku Muhammad Qori Ahnaf, Nur Assyifa Kamalia, Lathifatun Nuha Elkamila Dan Muhammad Asra Atqiya. Terima kasih atas ridha, keikhlasan, dan kesabaran yang luar biasa selama penulis menyelesaikan pendidikan ini. Suamiku, engkau adalah sebaik-baik pendukung. Anak-anakku, kalian adalah inspirasi terbesar lahirnya Kurikulum NAFSA ini. Semoga kalian semua tumbuh menjadi generasi *Ahlul Qur'an* yang menyejukkan pandangan.

Para Guru, Dosen Pembimbing, dan Sahabat Seperjuangan Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan pelita hikmah yang telah diberikan. Serta kepada seluruh **Pendidik dan Pejuang Al-Qur'an di tingkat Anak Usia Dini**, tesis ini penulis persembahkan untuk kalian. Tetaplah menjaga kesucian jiwa, karena dari lisan dan batin kalianlah, cahaya Al-Qur'an itu disemaikan ke dalam dada anak-anak kita.

جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا، وَبَارَكَ اللَّهُ فِيكُمْ، وَنَفَعَ بِكُمْ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَوَلَانَا مُحَمَّدٍ،
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji dan syukur sedalam-dalamnya penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas limpahan rahmat, inayah, dan *Nur* petunjuk-Nya. Hanya dengan kehendak dan pertolongan-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: **"Pengembangan Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an Pendekatan NAFSA Pada Anak Usia Dini"**, sebagai salah satu syarat mutlak guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Shalawat beriring salam senantiasa tercurah kepada *uswah hasanah* kita, Nabi Agung Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat yang senantiasa istiqamah membumikan Al-Qur'an hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini lahir dari sebuah renungan dan kepedulian mendalam terhadap dunia pendidikan anak usia dini, di mana proses menghafal Al-Qur'an seyogianya bukanlah sebuah beban kognitif yang menekan, melainkan sebuah resonansi spiritual yang membahagiakan. Melalui Pendekatan NAFSA, tesis ini hadir sebagai inovasi kurikulum yang tidak hanya menuntut target dari anak, tetapi juga mewajibkan *Tazkiyatun Nafs* (penyucian jiwa) dari para pendidiknya, baik guru maupun orang tua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tesis ini bukanlah hasil jerih payah penulis semata. Banyak tangan yang membantu, banyak lisan yang mendoakan, dan banyak hati yang mengikhlaskan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati yang paling dalam, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan *jazakumullah khairan katsiran* kepada:

1. **Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd.** selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, beserta para wakil rektor dan jajaran pimpinan yang telah menyediakan iklim akademik yang kondusif selama penulis menimba ilmu.
2. **Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.** selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, atas wadah dan pelayanan prima yang memfasilitasi perjalanan akademik penulis.
3. **Dr. M. Noor Fuady, M.Ag.** selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, serta **Noor Hidayati, S.Pd., M.Pd.**, atas segala kemudahan administrasi dan motivasi yang diberikan.
4. **Dr. H. Hamdan, M.Pd.** dan **Dr. H. Surawardi, S.Ag. M.Ag.** selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keikhlasan telah meluangkan waktu untuk mengarahkan, membimbing, dan menyempurnakan tulisan yang penuh dengan kekurangan ini.
5. Segenap Dosen, Staf, Karyawan, dan Karyawati di lingkungan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak menabur ilmu dan memberikan pelayanan terbaik.
6. Kepala dan Staf Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin serta Perpustakaan Daerah yang telah menjadi muara referensi bagi penulis.
7. Kepala Sekolah, Dewan Guru, Orang Tua, dan anak-anak hebat di **PAUD Qurratu Ain Mubarak Amuntai** dan, **TPA Atqiya Amuntai** yang telah dengan tangan terbuka menerima, mendukung, dan menjadi tempat implementasi penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan di Magister PAI angkatan 2022, yang selalu menjadi *support system*, tempat bertukar pikiran, dan saling menguatkan dalam suka maupun duka.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah mendoakan dan berkontribusi sekecil apa pun demi selesainya karya ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna dan masih

memiliki banyak keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis nantikan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kalam, penulis memohon kepada Allah *Azza wa Jalla*, semoga tesis dan produk Kurikulum NAFSA ini dicatat sebagai amal jariyah, memberikan manfaat yang luas bagi pendidikan Islam anak usia dini, dan menjadi asbab turunnya rahmat Allah bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin*.

Banjarmasin, 22 Muharram 1448 H.

6 Juli 2026 M.

Penulis

ABSTRAK

Rusmini, 220211020059, “*Pengembangan Kurikulum Tahfizh Al-Quran Pendekatan Nafsa Pada Anak Usia Dini*” Penelitian Ilmiah Jurusan Pendidikan Agama Islam, *Pascasarjana*, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing I Prof. Dr. H. Hamdan, M.Pd, dan Dosen Pembimbing II Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag. 2026.

Kata Kunci: kurikulum tahfizh, pendekatan Nafsa, anak usia dini, Research and Development, ADDIE

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pada kurikulum tahfizh Al-Quran konvensional yang masih berfokus pada aspek teknis semata, menggunakan metode pembelajaran yang cenderung mekanistik, serta mengabaikan kesiapan spiritual pendidik dalam mendampingi anak menghafal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Kurikulum Tahfizh Al-Quran Pendekatan Nafsa pada anak usia dini, yang menekankan persiapan spiritual pendidik (guru dan orang tua) sebagai upaya mencegah pemberian afirmasi negatif kepada anak selama proses menghafal.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) dengan model ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate), serta pendekatan mix method yang menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif. Desain kurikulum mengacu pada model Hilda Taba dengan pendekatan Grassroots, menghasilkan lima komponen kurikulum, yaitu tujuan, isi/materi (meliputi Pra-Nafsa, audio berulang, silent moment, materi penunjang doa-hadis, dan apresiasi), proses pembelajaran dengan tahapan N-A-F-S-A (Nurturing-Absorption-Focus-Synergy-Actualization), media dan sumber belajar, serta evaluasi. Produk divalidasi oleh empat ahli (tiga ahli kurikulum tahfizh dan satu ahli psikologi anak) dan diujicobakan secara terbatas di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Atqiya, Amuntai, Kalimantan Selatan, melibatkan satu guru dan sembilan orang tua peserta didik selama 18 kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum ini dinyatakan sangat valid, dengan skor rata-rata ahli kurikulum tahfizh sebesar 96,67% dan ahli psikologi anak sebesar 92%. Uji kepraktisan menunjukkan kategori sangat praktis, baik dari sudut pandang guru (81,00%) maupun orang tua (85,15%), dengan instrumen kepraktisan orang tua yang teruji valid dan sangat reliabel (Cronbach's Alpha = 0,981). Dari sisi keefektifan, ditemukan peningkatan capaian hafalan anak selama masa uji coba, yang didukung pula oleh persepsi orang tua bahwa anak menjadi lebih mudah diarahkan setelah penerapan Pra-Nafsa. Dengan demikian, Kurikulum Tahfizh Al-Quran Pendekatan Nafsa dinyatakan layak, praktis, dan efektif untuk diterapkan pada pembelajaran tahfizh anak usia dini.

ABSTRACT

Rusmini, 220211020059, "Development of a Nafsa-Approach Al-Quran Memorization (Tahfizh) Curriculum for Early Childhood." Thesis, Department of Islamic Education, Postgraduate Program, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Advisor I: Prof. Dr. H. Hamdan, M.Pd., Advisor II: Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag. 2026.

Keywords: tahfizh curriculum, Nafsa approach, early childhood, Research and Development, ADDIE

This study was motivated by problems found in conventional Al-Quran memorization (tahfizh) curricula, which tend to focus solely on technical aspects, apply mechanistic teaching methods, and overlook the spiritual readiness of educators in guiding children through the memorization process. This research aims to develop a Nafsa-Approach Tahfizh Al-Quran Curriculum for early childhood that emphasizes the spiritual preparation of educators (teachers and parents) as an effort to prevent negative affirmations toward children during the memorization process.

This study employed the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate), combined with a mixed-methods approach integrating qualitative and quantitative data. The curriculum design was based on Hilda Taba's model with a Grassroots approach, resulting in five curriculum components: objectives, content (including Pra-Nafsa, repeated audio, silent moments, supplementary prayer and hadith materials, and appreciation), a learning process following the N-A-F-S-A stages (Nurturing-Absorption-Focus-Synergy-Actualization), learning media and resources, and evaluation. The product was validated by four experts (three tahfizh curriculum experts and one child psychology expert) and piloted on a limited scale at Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Atqiya, Amuntai, South Kalimantan, involving one teacher and nine parents of students over 16 meetings.

The results showed that the curriculum was rated as highly valid, with an average score of 96.67% from tahfizh curriculum experts and 92% from the child psychology expert. The practicality test yielded a highly practical category from both teachers (81.00%) and parents (85.22%), with the parent practicality instrument proven valid and highly reliable (Cronbach's Alpha = 0.981). In terms of effectiveness, an improvement in children's memorization achievement was observed throughout the trial period, further supported by parents' perceptions that children became easier to guide following the implementation of Pra-Nafsa. These findings indicate that the Nafsa-Approach Tahfizh Al-Quran Curriculum is valid, practical, and effective for use in early childhood Al-Quran memorization instruction.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	xi
KATA PERSEMBAHAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Signifikansi Penelitian	13
G. Definisi Operasional	14
H. Penelitian Terdahulu	15
I. Sistematika Penulisan	21
BAB II KAJIAN TEORI	22
A. Kurikulum Pendidikan Agama Islam	22
1. Pengertian kurikulum.	22
2. Komponen Kurikulum	22
3. Prinsip Pengembangan Kurikulum	26
4. Pendekatan Pengembangan Kurikulum	28
5. Model pengembangan kurikulum	30
B. Metode Tahfizh Al-Quran	34
C. Anak Usia Dini	38
1. Perkembangan Anak	39
2. Metode Montessori	40

3. Integrasi Psikologi Transpersonal Dengan Pendidikan Anak.....	42
4. Masa Golden Age Anak.....	45
5. Teori Kemitraan Sebagai Ekosistem Pendidikan Anak.....	48
D. Pendidikan Perspektif Imam Al-Ghazali.....	52
E. Kurikulum Tahfizh Al-Quran Pendekatan Nafsa	64
F. Sintak Implementasi Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an Pendekatan Nafsa.....	73
BAB III METODE PENELITIAN	76
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	76
B. Desain penelitian	77
C. Data dan Sumber Data	78
D. Subjek dan objek penelitian.....	80
E. Model Pengembangan	82
F. Langkah-Langkah Pengembangan	83
G. Teknik Pengumpulan Data	88
H. Teknik Analisis Data.....	91
I. Tempat Penelitian	95
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	96
A. Hasil Penelitian	96
B. Pembahasan.....	131
BAB V PENUTUP.....	136
A. Simpulan	136
B. Rekomendasi	138
DAFTAR PUSTAKA.....	140
LAMPIRAN.....	149
TERJEMAH AYAT.....	150
TERJEMAH HADITS.....	152
DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN TPA ATQIYA AMUNTAI (UJI COBA).....	153
DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN QURRATU AIN MUBARAK AMUNTAI (OBSERVASI).....	158
LAMPIRAN WAWANCARA KB/RA QAM.....	167
REKAP CAPAIAN TAHFIZH ANAK KB QAM.....	177
REKAP CAPAIAN TAHFIZH ANAK RA QAM (QURRATU AIN MUBARAK)	180
BUKU PANDUAN QURRATU AIN MUBARAK.....	185
BUKU PANDUAN PRAKTIS KURIKULUM TAHFIZH AL-QUR'AN PENDEKATAN	

NAFSA	204
INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI	221
INSTRUMEN ANGKET KEPRAKTISAN.....	236
CAPAIAN HAFALAN TAHFIZH TPA ATQIYA	276
FOTO PENELITIAN	283
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	288

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

"Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan (dihafalkan), maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?" (Q.S. Al-Qamar: 17)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."
(HR. Bukhari)

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي

"Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku."
(Q.S. Thaha: 25-26)

أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ،
أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ

"Ketahuilah, sesungguhnya di dalam tubuh manusia terdapat segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh tubuhnya. Jika ia buruk, maka buruk pula seluruh tubuhnya. Ketahuilah, segumpal daging itu adalah hati (jiwa)."
(HR. Bukhari dan Muslim)

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرَتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنْزِلَكَ عِنْدَ آخِرِ
آيَةٍ تَقْرُؤُهَا

"Dikatakan kepada pembaca (penghafal) Al-Qur'an: 'Bacalah, naiklah (ke tingkat surga), dan tartilkanlah sebagaimana engkau mentartilkannya di dunia. Sesungguhnya kedudukanmu berada pada akhir ayat yang engkau baca.'"
(HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

No.	Huruf Arab	Alih Aksara	No.	Huruf Arab	Alih Aksara
1.	ا	A	16.	ط	Th
2.	ب	B	17.	ظ	Zh
3.	ت	T	18.	ع	'
4.	ث	Ts	19.	غ	Gh
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	H	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Dz	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ه	H
13.	ش	Sy	28.	ء	'
14.	ص	Sh	29.	ي	Y
15.	ض	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرَّجَال) rijal bukan ar-rijal (الديوان) al-diwan bukan ad-diwan. Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	A dan I
َـُ	Au	A dan U

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijal bukan ar-rijal, al-diwan bukan ad-diwan.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbuthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan

kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba Al-Ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	Tsabata Al-Ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	Al-Harakah Al-'Ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Asyhadu An Lâ Ilaha Illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlânâ Malik Al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	Yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	Al-Mazhâhir Al-'Aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	Hub Al-Istithla'

المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	Al-Maddah Al-Mashnû'ah Min Al-Hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	Tharf Al-'Ayni
المُسَاهَمَةُ	Al-Musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man Salaka Tharîqan